

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan pada prinsipnya memiliki tujuan yang sama yaitu : *Survive* (terjaminnya perusahaan), *growth* (berkembang), dan *profit* (menghasilkan laba). Perusahaan membutuhkan pengorbanan sumber-sumber ekonomi. Sumber-sumber ekonomi yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut keberadaanya ada yang bersifat terbatas atau langka dan ada juga yang bersifat tidak terbatas. Setiap perusahaan harus memanfaatkan sumber-sumber ekonomi tersebut dengan baik, sehingga tujuan dari perusahaan dapat di capai secara efektif dan efisien. Cara mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi, maka harus didukung dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang baik. Menurut Terry dan Rue (2005:9) fungsi-fungsi manajemen tersebut terdiri dari: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan) dan *controlling* (pengawasan). EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. Unsur EVA itu sendiri adalah sebagai berikut: laba sebelum bunga dan pajak (ebit), pajak (*tax*), dan biaya modal (*cost of capital*).

Laba atau keuntungan yang telah diperoleh perusahaan bukanlah tujuan akhir melainkan upaya suatu perusahaan untuk mampu menciptakan nilai tambah dan investasi serta laba yang di peroleh selama kegiatan operasioanal, sehingga setiap perusahaan selalu dituntut untuk menghasilkan laba, dalam hal ini laba operasional (EBIT). Disamping itu juga, perusahaan harus mampu

memiliki kinerja keuangan untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) dari penggunaan sumber-sumber ekonomi.

Setiap perusahaan berusaha untuk meraih keuntungan maksimal dan menyebarkan perusahaannya. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan dari setiap pemegang saham atau pemangku kepentingan yang telah menanamkan sahamnya pada perusahaan. Baik perusahaan yang bergerak di bidang jasa maupun produksi berusaha untuk memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya, dengan cara memaksimalkan keuntungan perusahaan, agar di kemudian hari pemegang saham tetap menanamkan sahamnya pada perusahaan.

Pemegang saham, investor, dan kreditor yang berminat untuk membeli saham maupun obligasi suatu perusahaan tidak hanya akan melihat bagaimana pergerakan saham secara historis, akan tetapi performa atau kinerja keseluruhan perusahaan juga harus diukur. Seorang investor dapat memutuskan untuk berinvestasi atau tidak atau menjual sahamnya yang telah ada dalam perusahaan tersebut, dengan melihat dan mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan semen ini termasuk diminati para investor dikarenakan menurut rasio solvabilitas perusahaan dinilai sudah baik dalam melunasi utang jangka panjang dengan menggunakan aset dan modal yang dimiliki perusahaan, dimana nilai rasio sudah berada dibawah rata-rata industri semen maupun rata-rata industry secara umum, karena semakin rendah rasio maka semakin baik, sehingga semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditor dalam peristiwa likuidasi.

Sesuai data pada *annual report* Perusahaan Semen di Indonesia dijelaskan bahwa penjualan produk dari PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2011 2012 naik sebesar 15% dan dari tahun 2012 - 2013 naik sebesar 23% . Pendapatan dari tahun 2011 - 2012 mengalami peningkatan sebesar 20% dan di tahun 2012 - 2013 mengalami peningkatan sebesar 26%. Laba bersih juga mengalami peningkatan dari 2011 - 2012 sebesar 25 % dan tahun 2012 - 2013 mengalami peningkatan hanya sebesar 9%. Peningkatan kinerja perusahaan tersebut selanjutnya akan dihitung oleh peneliti dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi dan nilai tambah ekonomis dari PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk satu tahun sebelum *Holding Company* dan satu tahun sesudah perusahaan melakukan *Holding Company* dengan rasio keuangan dan metode EVA .

Rasio keuangan dan metode EVA dipilih dalam menganalisis perkembangan kinerja PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk karena rasio keuangan memiliki keunggulan yaitu angka - angka yang dihasilkan mengandung makna untuk memberikan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Rasio keuangan yang dipilih yaitu rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio liabilitas dan rasio leverage. Hasil dari keempat rasio apabila meningkat setiap tahunnya, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja dari perusahaan tersebut baik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik mengangkat permasalahan yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan menggunakan EVA, dengan judul penelitian ini adalah “**ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN BERDASARKAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)(STUDI PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016)**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana analisis kinerja perusahaan berdasarkan EVA pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis kinerja perusahaan berdasarkan EVA pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi Ilmu Ekonomi khususnya Akuntansi Keuangan di bidang pasar modal, serta dapat digunakan sebagai landasan dan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dalam bidang dan kajian yang sama.

b. Manfaat Praktis

(1) Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan laporan akhir dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

(2) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pengelola tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya dimasa yang akan datang bahwa menentukan kebijakan di bidang keuangan berdasarkan pendekatan *Economic Value Added (EVA)* adalah sangat penting.

(3) Bagi investor

Hasil penelitian dan pengumpulan data ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan bukti mengenai kemampuan menambah nilai ekonomis dalam memprediksi laba yang akan datang pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI. Sehingga hasil penelitian ini dapat berguna bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang tepat, membeli, menahan atau menjual investasi tersebut.

(4) Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian pustaka bagi peneliti selanjutnya sehingga dasar teoritis bisa digunakan kembali.

